

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari tahun ke tahun, Indonesia telah mengalami banyak perkembangan, baik dalam ilmu pengetahuan maupun teknologi. Perkembangan yang terjadi di era globalisasi ini sedikit banyak telah memberikan dampak di berbagai bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan. Dalam menghadapi hal tersebut, diperlukan adanya peningkatan mutu pendidikan agar dapat melahirkan masyarakat yang berkualitas dan mampu bersaing. Puskesmas sebagai salah satu organisasi fungsional yang pengelolaannya di bawah Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan akan kesehatan. Salah satu peran penting untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah melalui pusat informasi/perpustakaan. Oleh karena itu, diperlukan adanya sarana dan sumber daya yang berkualitas agar tujuan Puskesmas tersebut dapat tercapai.

UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan khususnya Pasal 4 yang menyebutkan bahwa “Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa”. Sedangkan pada Pasal 8 (b) menyebutkan bahwa “Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota berkewajiban untuk menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di wilayah masing-masing”. Perpustakaan Puskesmas merupakan salah satu sarana

pendukung bagi Puskesmas dalam meningkatkan kualitas serta proses belajar oleh masyarakat. Perpustakaan Puskesmas adalah Instansi Pemerintah yang merupakan Unit Pelaksana Teknis yang pengelolaannya di bawah Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang selain sebagai layanan masyarakat juga merupakan sumber data dan informasi.

Perpustakaan Puskesmas merupakan salah satu sarana pendukung Puskesmas untuk mencapai hasil yang optimal dalam melayani kebutuhan masyarakat yang berhubungan dengan kesehatan. Hal ini tercantum dalam UU No. 43 Tahun 2007 tentang Kebijakan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, dalam pasal 8 disebutkan bahwa Pemerintah “menjamin penyelenggaraan dan pengembangan perpustakaan di daerah, menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di wilayah masing-masing serta menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat”. Berdasarkan pada pasal tersebut, dapat diketahui bahwa keberadaan Perpustakaan Puskesmas sangat penting sebagai sarana belajar.

Setiap perpustakaan, harus memperhatikan aspek yang terdapat di dalamnya agar perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik. Dalam hal ini, Ada 4 aspek yang harus diperhatikan dalam mengelola sebuah perpustakaan, yaitu koleksi, sarana dan prasarana, layanan serta sumber daya manusia. Koleksi merupakan salah satu aspek yang penting bagi kelanjutan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya. Hal ini disebabkan, karena dari koleksi-koleksi itulah para pemustaka dapat memperoleh informasi.

Setiap jenis perpustakaan mempunyai perbedaan dalam penyediaan koleksi. Sesuai dengan jenis perpustakaan, maka koleksi di Perpustakaan Puskesmas harus disesuaikan dengan kebutuhan ataupun lingkungan dimana puskesmas itu berada agar dapat mendukung masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi. Dalam Panduan Koleksi Perpustakaan Khusus, Jakarta: Perpusnas RI, 1992 disebutkan bahwa koleksi perpustakaan khusus difokuskan pada subyek khusus kesehatan untuk mendukung kegiatan badan induknya. Koleksi perpustakaan khusus tidak terletak pada kuantitas atau jenis terbitan lainnya melainkan ditekankan pada kualitas koleksinya, agar dapat mendukung penyebaran informasi mutakhir serta penelusuran informasi. Perpustakaan Puskesmas sebaiknya memiliki koleksi buku sekurang-kurangnya 1.000 judul dalam bidang kekhususannya, sekurang-kurangnya 80% koleksinya terdiri dari subyek/disiplin ilmu tertentu sesuai dengan kebutuhan instansi induknya (Bimbingan Teknis Perpustakaan Khusus 2010 : 7). Semakin banyak dan beragam koleksi yang dimiliki perpustakaan puskesmas maka kebutuhan informasi masyarakat tentang kesehatan akan terpenuhi, sehingga diharapkan dapat mendorong dan memberikan motivasi masyarakat untuk memanfaatkan koleksi secara mandiri.

Puskesmas Kusuma Bangsa Pekalongan merupakan salah satu puskesmas terbaik di Kota Pekalongan yang melayani kebutuhan informasi masyarakat di bidang kesehatan. Untuk mendukung perkembangannya, Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah bekerja sama dengan Dinas Kesehatan memberikan bantuan kepada Puskesmas Kusuma Bangsa Pekalongan

berupa koleksi dan beberapa sarana perpustakaan berupa LCD, meja sirkulasi, rak buku, kursi serta meja baca. Adanya perpustakaan puskesmas ini diharapkan menjadi pilihan masyarakat dalam meningkatkan keinginan belajar agar kebutuhan informasinya terpenuhi yaitu dengan memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan.

Perpustakaan Puskesmas Kusuma Bangsa dalam menyediakan koleksi harus berdasar pada kebutuhan informasi masyarakat. Menurut buku Bimbingan Teknis Perpustakaan Khusus (2010 : 8), perpustakaan puskesmas menyediakan koleksi terbitan dari dan tentang instansi induknya, berlangganan minimal 10 judul majalah yang berkaitan dengan kekhususan instansi induknya dan jenis koleksi sekurang-kurangnya meliputi: buku yang terkait di bidangnya, serial, koleksi referensi, dan laporan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis menitikberatkan penelitian pada masalah bagaimanakah pemanfaatan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Penulis mengambil penelitian di Perpustakaan Puskesmas Kusuma Bangsa karena berdasarkan observasi penulis, koleksi yang disediakan Perpustakaan Puskesmas Kusuma Bangsa sudah mencukupi, baik dari banyaknya koleksi tersebut maupun dari jenis koleksinya. Akan tetapi, belum diketahui apakah pemanfaatan koleksi Perpustakaan Puskesmas Kusuma Bangsa itu sudah dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dan membantu masyarakat. Oleh karena itu, untuk mengkaji lebih jauh mengenai hal tersebut, maka penulis mengambil judul **“Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Memenuhi**

Kebutuhan Informasi Masyarakat Di Perpustakaan Puskesmas Kusuma Bangsa Pekalongan”.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam skripsi ini adalah “Bagaimana pemanfaatan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di Perpustakaan Puskesmas Kusuma Bangsa Pekalongan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Puskesmas Kusuma Bangsa Pekalongan dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan koleksi terhadap kebutuhan informasi.
- b. Untuk mengetahui kebutuhan informasi pemustaka atau masyarakat di lingkungan Puskesmas Kusuma Bangsa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Membantu bagi pengelola perpustakaan Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan dalam pemanfaatan koleksi buku.

2. Dapat memberikan dukungan kepada pimpinan Puskesmas Kusuma Bangsa dalam pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan dan pengembangan perpustakaan tersebut sebagai sumber informasi.
3. Sebagai sarana bagi peneliti untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang sudah diperoleh selama kuliah.
4. Sebagai bahan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan pengembangan Perpustakaan Puskesmas Kusuma Bangsa Pekalongan, terutama dalam menyediakan koleksi bagi masyarakat sebagai sarana belajar.

E. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi salah pengertian dan untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini, perlu diberikan penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

Beberapa istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan dalam penelitian ini adalah koleksi yang dimanfaatkan/ dipakai/ dibaca sesuai dengan subyek yang diinginkan.
2. Kebutuhan informasi merupakan salah satu bentuk kebutuhan seseorang yang timbul dan dipengaruhi oleh kondisi fisiologis, situasi, dan kognisinya.

F. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis mengambil tempat penelitian di Perpustakaan Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso no. 1. Penelitian ini akan berlangsung selama delapan bulan yaitu bulan Mei-Desember 2011 dengan melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang relevan.